

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lensa kontak merupakan suatu lensa korektif, kosmetik, atau terapi yang diletakkan di kornea mata. Lensa kontak ini mempermudah orang-orang yang mengalami kelainan refraksi mata, karena dapat menjadi pilihan alternatif dibandingkan menggunakan kacamata. penggunaan lensa kontak juga dapat meningkatkan penampilan seseorang, melalui banyaknya variasi lensa kontak yang tersedia. Sehingga pada era ini, lensa kontak sudah digunakan secara umum dimana-mana.¹

Jumlah pengguna lensa kontak di dunia diperkirakan sebesar 140 juta orang.² Hasil Riset Kesehatan Dasar yang dilakukan pada tahun 2013, jumlah pengguna lensa kontak atau kacamata meningkat seiring dengan kenaikan tingkat pendidikan. Berdasarkan kelompok umur, persentase orang yang menggunakan lensa kontak atau kacamata berumur 6-34 tahun adalah 6,7%, 35-64 tahun adalah 26,3%, 65 tahun keatas adalah 21,3%.³ Penelitian lain yang dilakukan di Singapura juga menemukan bahwa 9% dari populasi menggunakan lensa kontak dan dari populasi yang mengalami miopi, 21,8% menggunakan lensa kontak.⁴

Tidak jarang pengguna lensa kontak mengalami keluhan akibat penggunaan lensa kontak. Keluhan yang dapat dialami berupa *Contact lense discomfort*, neovaskularisasi kornea, keratitis, sindroma mata kering, dan lain-

lain. Berdasarkan penelitian oleh Fateme A, ditemukan bahwa 50% pengguna lensa kontak mengalami sindroma mata kering.⁵ Di Indonesia sendiri, berdasarkan penelitian yang dilakukan di Riau pada April hingga Juni 2001 prevalensi sindroma mata kering mencapai 27,5% dari 1058 responden.⁶ Penyakit mata kering merupakan suatu penyakit multifaktorial dari lapisan okular dan air mata yang menyebabkan terdapat gejala tidak nyaman, gangguan penglihatan, dan ketidakstabilan lapisan air mata. Sindroma mata kering juga diikuti dengan peningkatan osmolaritas dari lapisan air mata dan inflamasi pada lapisan okular.⁷

Gejala yang ditimbulkan dari sindroma mata kering dapat mengganggu kualitas hidup seseorang. Li M menjelaskan bahwa kualitas hidup pada orang dengan sindroma mata kering lebih rendah dibandingkan dengan kualitas hidup orang tanpa sindroma mata kering,⁸ sejalan dengan penelitian tersebut, Uchino M menyimpulkan bahwa penyakit mata kering memiliki dampak terhadap beberapa aspek dari kualitas hidup seseorang termasuk nyeri, vitalitas, kemampuan untuk mengerjakan beberapa aktivitas yang memerlukan penglihatan, dan produktivitas dalam bekerja.⁹

Bokhary KH juga meneliti hubungan sindroma mata kering dengan kualitas hidup seseorang dengan responden terdiri atas pengguna lensa kontak dan yang tidak menggunakan lensa kontak. Hasil dari penelitian tersebut menemukan bahwa sindroma mata kering tidak memiliki dampak pada kualitas hidup pada pengguna lensa kontak dan yang tidak menggunakan lensa kontak,¹⁰ berbeda dengan hasil penelitian yang lainnya.⁸ Perbedaan hasil

penelitian ini memotivasi peneliti untuk melakukan penelitian tentang hubungan sindroma mata kering dengan kualitas hidup pada pengguna lensa kontak mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan.

1.2 Rumusan Masalah

Peneliti ingin mengetahui korelasi antara sindroma mata kering dengan kualitas hidup berkaitan dengan penglihatan pada mahasiswa pengguna lensa kontak di FK UPH. Walaupun sebelumnya telah dilakukan penelitian serupa, tetapi hasilnya berbeda dan responden penelitian tersebut dilakukan pada pengguna lensa kontak dan bukan pengguna lensa kontak. Kurangnya data penelitian yang dilakukan secara khusus pada pengguna lensa kontak dan adanya perbedaan dalam beberapa penelitian mendorong peneliti untuk melakukan penelitian yang membahas mengenai hubungan sindroma mata kering dengan kualitas hidup pada pengguna lensa kontak secara khusus.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Apakah terdapat korelasi antara sindroma mata kering dengan kualitas hidup berkaitan dengan penglihatan pada mahasiswa pengguna lensa kontak di FK UPH?

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi antara sindroma mata kering dengan kualitas hidup berkaitan dengan penglihatan pada mahasiswa pengguna lensa kontak di FK UPH

1.4.2 Tujuan Khusus

- 1) mengetahui seberapa banyak kejadian sindroma mata kering pada mahasiswa pengguna lensa kontak di FK UPH
- 2) mengetahui kualitas hidup pada mahasiswa pengguna lensa kontak di FK UPH

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan ilmu pengetahuan kedokteran khususnya di bidang Oftalmologi. Di samping itu, penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya dengan topik yang berkaitan.

1.5.2 Manfaat Praktis

- 1) menambah wawasan mahasiswa FK UPH mengenai sindroma mata kering
- 2) mencegah terjadinya penurunan kualitas hidup berkaitan dengan penglihatan pada pengguna lensa kontak